

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan pendidikan selalu dianggap penting diseluruh negara baik di negara maju, berkembang, maupun negara yang baru merdeka. Pendidikan selalu diutamakan karena dengan pendidikan yang baik, Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki akan lebih berkualitas dan hal tersebut sangat berguna dalam pembangunan suatu negara. Oleh karena itu, sudah selayaknya Indonesia sebagai negara yang masih berkembang sangat mengutamakan pendidikan. Sebagai upaya meningkatkan Sumber Daya Manusia, dalam pendidikan perlu terus dilakukan berbagai inovasi. Inovasi-inovasi tersebut salah satunya adalah dengan menemukan metode dan strategi yang dapat mendorong perubahan-perubahan menuju keberhasilan pendidikan.

Pendidikan tidak lepas dari peran para guru dan para sarjana, karena pendidikan tidak akan berhasil tanpa peran aktif dari guru dan sarjana. Peran mereka antara lain mencari dan menemukan metode-metode baru dan mengujicobakan dalam pengajaran bahasa. Terkait dengan peran ini peneliti sebagai calon guru dan calon sarjana bermaksud untuk mengujicobakan metode perumpamaan dalam pembelajaran menulis di SMP Negeri 1 Sumbang. Uji coba metode perumpamaan ini terkait dengan permasalahan yang terjadi pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sumbang.

Pada saat peneliti mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) terpadu di SMPN 1 Sumbang peneliti mengajar di kelas VII. Kegiatan PPL dan KKN tersebut dilaksanakan pada 18 Juli 2011 hingga 29 Oktober 2011. Pada saat proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung,

peneliti menemukan berbagai permasalahan. Saat melaksanakan KBM tentang menulis yaitu dengan standar kompetensi “Mengekspresikan berbagai pikiran, gagasan, pendapat perasaan dan pengalaman dalam buku harian dan surat pribadi” dan kompetensi dasar “Menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan bahasa yang baik dan benar”, siswa mengalami kesulitan dalam memunculkan ide atau gagasan yang akan mereka tuliskan. Setelah peneliti mencoba untuk bertanya pada siswa kenapa mereka mengalami kesulitan dalam menulis, ternyata kebanyakan dari mereka menjawab bahwa mereka mengalami kesulitan dalam menemukan sebuah gagasan atau ide yang menarik untuk mereka tulis.

Pada kesempatan yang berbeda, peneliti meminta siswa kelas VII SMPN 1 Sumbang itu untuk membuat karangan dengan topik bebas. Ketika itu terlihat oleh peneliti banyak para siswa yang belum mulai menulis walaupun waktu sudah berjalan kurang lebih 30 menit. Siswa merasa bingung mengenai apa yang akan dituliskan. Hal ini juga menunjukkan bahwa sebenarnya peserta didik mengalami kesulitan untuk menemukan gagasan tentang topik yang akan ditulis. Sementara itu, siswa yang telah berhasil menemukan gagasan untuk menulis tampak mengalami kesulitan untuk mengembangkan gagasan tersebut ke dalam bentuk paragraf-paragraf.

Peneliti mengevaluasi hasil tulisan siswa. Melalui evaluasi tersebut diketahui banyak tulisan siswa yang kacau dan tidak fokus. Banyak siswa yang dalam menulis hanya memikirkan panjang atau banyaknya tulisan yang mereka buat, tetapi mereka tidak memikirkan apakah kalimat-kalimat yang mereka hubungkan itu saling berhubungan atau tidak. Kata-kata dan diksi yang dipilihpun kurang baik karena mereka terlalu lama memikirkan gagasan apa yang akan mereka tulis nantinya

sehingga waktu banyak yang dibuang hanya untuk memikirkan gagasan apa yang akan mereka kembangkan.

Peneliti melakukan perbincangan dengan guru bahasa Indonesia pada SMP tersebut. Guru Bahasa Indonesia di SMPN 1 Sumbang ini adalah Suwanto, S. Pd dan Sujinah, S.Pd. Guru tersebut menyatakan bahwa siswa kelas VII memang sangat kurang dalam keterampilan menulis. Kekurangan itu terlihat ketika memulai menulis dan ketika mengembangkan tulisan dalam bentuk paragraf-paragraf. Selain itu, guru ini juga menjelaskan bahwa ketika mengoreksi jawaban siswa, sering menemukan kalimat-kalimat yang kacau dan tidak koheren pada sebuah paragraf.

Peneliti juga berbincang-bincang dengan anak-anak PPL lain yang juga mengajar kelas VII di SMPN 1 Sumbang yaitu Ervina Khoerowani, Agung Wahyu Tamtomo, Rinawatiasih dan Nabila Jamal. Mereka juga menyatakan bahwa kemampuan menulis siswa kelas VII memang masih kurang. Pemilihan diksi dan kalimat-kalimanya masih belum benar. Dari permasalahan di atas, yang telah diperkuat oleh informasi dari guru, peneliti menyimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas VII di SMPN 1 Sumbang tahun pelajaran 2011/2012 itu mempunyai kesulitan dalam memunculkan gagasan untuk ditulis dan mengalami kesulitan pula dalam mengembangkan gagasan tersebut. Oleh karena itu, peneliti di sini bermaksud menerapkan sebuah metode yang akan membantu siswa dalam memunculkan dan mengembangkan suatu gagasan sehingga siswa tidak terlalu lama berfikir untuk mulai menuliskan tulisannya.

Metode yang peneliti maksud di sini adalah metode perumpamaan. Penerapan metode perumpamaan ini berangkat dari sebuah asumsi bahwa setiap manusia mampu berpikir "*seumpama*" atau "*seandainya*". Dalam hal itu metode perumpamaan tersebut

diterapkan kepada siswa dengan harapan bahwa siswa mampu membayangkan stimulus yang diberikan oleh peneliti guna menemukan dan mengembangkan gagasan dengan mudah. Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud mengkaji secara empirik apakah metode perumpamaan dapat efektif membantu para siswa dalam memunculkan dan mengembangkan gagasan untuk ditulis.

Gagasan atau ide memang penting, karena tanpa gagasan atau ide kita tidak akan bisa menulis. Hanya yang sering salah ditangkap oleh orang adalah anggapan bahwa gagasan atau ide itu harus merupakan suatu yang hebat untuk ditulis, sesuatu yang besar, sesuatu yang istimewa, atau bahkan sesuatu yang diperoleh dengan cara yang aneh. Untuk menulis, sesungguhnya ide atau gagasan tidak harus besar. Hal yang amat sederhana pun bisa menjadi ide dalam tulisan. Di sekitar kita banyak ide yang dapat diperoleh untuk menulis. Di sinilah metode perumpamaan berperan sebagai stimulus untuk memudahkan munculnya suatu gagasan tanpa proses inkubasi yang terlalu lama.

B. Rumusan Masalah

1. Secara umum

Apakah metode perumpamaan dapat menjadi stimulus kemunculan gagasan dalam menulis nonfiksi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumbang tahun pelajaran 2011/2012?

2. Secara khusus

- a. Apakah metode perumpamaan dapat mempercepat waktu kemunculan gagasan menulis dalam nonfiksi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumbang tahun 2011/2012?

- b. Apakah metode perumpamaan dapat meningkatkan kemampuan menulis nonfiksi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumbang tahun 2011/2012?

C. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis kerja (H_a) : metode perumpamaan dapat menjadi stimulus kemunculan gagasan menulis nonfiksi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumbang tahun pelajaran 2011/2012

Hipotesis Nol (H_0) : metode perumpamaan tidak dapat menjadi stimulus kemunculan gagasan menulis nonfiksi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumbang tahun pelajaran 2011/2012.

Dari perumusan hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kerja diterima apabila t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($H_a = t_{hitung} > t_{tabel}$) dan hipotesis nol diterima apabila t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} ($H_0 = t_{hitung} < t_{tabel}$).

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan pengembangan pembelajaran, khususnya dalam keterampilan menulis nonfiksi.
- b. Hasil penelitian ini dapat menambah khasanah telaah dalam bidang metode pembelajaran menulis, sehingga dapat memperbaiki mutu pendidikan dan mempertinggi interaksi belajar mengajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa: Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa khususnya dalam menulis, dapat memudahkan siswa dalam mengembangkan kreativitas belajar menulis nonfiksi, dapat memberi variasi pengalaman pembelajaran melalui metode perumpamaan pada saat menulis nonfiksi.
- b. Bagi guru: Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan terkait dengan upaya-upaya inovatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam bidang menulis.

